



**KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**RAPAT TIM PELAKSANA
TRANSPARANSI INDUSTRI EKSTRAKTIF**

27 MEI 2015

AGENDA RAPAT TIM PELAKSANA

Agenda:

1. Persetujuan terhadap Administrator Independen (AI) Laporan EITI Indonesia 2012 - 2013;
2. Pembahasan Rencana Kerja AI dan Prosedur untuk disepakati (*agreed upon procedure*);
3. Pembahasan draft *Inception Report* Laporan EITI Indonesia 2012 - 2013;
4. Penunjukan PIC dari anggota Tim Pelaksana
5. Persetujuan mengenai pemerintah daerah pelapor dalam Laporan EITI Indonesia 2012 -2013.

HASIL LAPORAN EITI 2009-2011

Hasil Rekonsiliasi 2009-2011

Jumlah Perusahaan Yang Direkonsiliasi

Jenis Pertambangan	2009		2010		2011	
	Unit	%	Unit	%	Unit	%
Tembaga/Emas	6	8,3	3	5,7	3	3,6
Timah	7	9,7	3	5,7	9	10,8
Nikel	3	4,2	2	3,8	5	6,0
Batubara	54	75,0	43	81,1	63	75,9
Bauxite	2	2,8	2	3,8	3	3,6
Total	72	100	53	100	83	100,0

Hasil Rekonsiliasi Royalti, PHT, PPh Industri Mineral dan Batubara (dalam Milyar Rph)

	Data Perusahaan	Data Pemerintah (DJP, DJA, ESDM)	Gap	%
2009	42.294	43.814	(1.520)	-3,5
2010	52.498	52.567	(69)	-0,1
2011	66.972	67.106	(134)	-0,2

Hal-hal Yang Memerlukan Perhatian

- Dari hasil rekonsiliasi untuk industri mineral dan batubara selama periode 2009-2011 (Laporan EITI 2009 dan 2010-2011) dapat disimpulkan bahwa data yang disampaikan oleh perusahaan dan pemerintah (Kemenkeu dan Kemen ESDM) cenderung sama (gap relatif kecil). Perbedaan yang terjadi secara umum disebabkan oleh hal-hal yang bersifat teknis dan dapat diperbaiki pada saat rekonsiliasi.
- Untuk laporan EITI 2012-2013, kecenderungan tersebut diperkirakan akan sama seperti laporan 2009-2011.
- Untuk itu sesuai dengan Standar EITI 2013, selain perlu dilakukan proses rekonsiliasi terhadap data penerimaan negara dari industri ekstraktif, perlu dilengkapi dengan analisis yang bersifat kualitatif (data kontekstual) yang diharapkan dapat menggali **isu-isu strategis bagi perbaikan tata kelola industri ekstraktif**.
- Para anggota Tim Pelaksana diharapkan dapat memberikan masukan bagi perbaikan laporan, baik berupa data-data kuantitatif maupun data kontekstual yang terkait dengan pengelolaan industri ekstraktif

1. Persetujuan terhadap Administrator Independen (AI) Laporan EITI Indonesia 2012 - 2013

- Proses pengadaan Administrator Independen telah berlangsung sejak bulan Januari 2015 melalui proses lelang terbuka oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kemenko Perekonomian.
- Pemenang lelang, KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja.
- No Objection Letter (NOL) dari Bank Dunia diberikan pada 12 Mei 2015

2. Pembahasan Rencana Kerja AI dan Prosedur untuk disepakati (*agreed upon procedure*)

- Paparan Rencana Kerja AI dan Prosedur untuk disepakati (*agreed upon procedure*) oleh Administrator Independen

3. Pembahasan draft *Inception Report* Laporan EITI Indonesia 2012 - 2013

- Paparan draft *Inception Report* Laporan EITI Indonesia 2012 – 2013 oleh Administrator Independen

4. Penunjukan PIC dari anggota Tim Pelaksana

- PIC dari masing-masing anggota Tim Pelaksana terkait :
 - a) Contextual information
 - b) Rekonsiliasi

5. Persetujuan mengenai pemerintah daerah pelapor dalam Laporan EITI Indonesia 2012 -2013

- Pemerintah Daerah pelapor dalam Laporan EITI Indonesia 2010-2011
 1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;
 2. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Usulan pemerintah daerah pelapor dalam Laporan EITI Indonesia 2012-2013